

Info Artikel:

Diterima: 15/10/2017

Direvisi: 29/11/2017

Dipublikasikan: 31/12/2017

Dipublikasikan oleh:

Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)

## **Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I SD melalui Media Gambar Seri Di SDN 06 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**

**Mirnawati**

### **Abstrak**

Hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa keterampilan siswa SD kelas I dalam berbicara sangat rendah, khususnya di depan umum. Hal ini disebabkan beberapa hal terutama penggunaan media yang kurang cocok dengan tingkat kemampuan berfikir siswa. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara. Tujuan penelitian ini untuk melihat peningkatan aktivitas, siswa, aktivitas guru dan peningkatan keterampilan berbicara siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN 06 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan (1) aktivitas siswa dalam belajar, (2) meningkatkan aktivitas guru dan (3) keterampilan berbicara siswa di depan umum/kelas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah untuk dapat menggunakan gambar berseri yang isi gambarnya dekat dengan kehidupan siswa.

**Kata Kunci:** Media Gambar Seri, Keterampilan Berbicara



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET).

### **PENDAHULUAN**

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 mata pelajaran Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis. Berpedoman pada isi KTSP tersebut, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya menjadikan siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa Indonesia, tetapi juga bertujuan agar siswa terampil berbahasa (berbicara dan menyimak) untuk berkomunikasi secara lisan. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Satu keterampilan berbahasa saling terkait dengan keterampilan berbahasa lainnya (Hendry, 1987:1). Pada penelitian ini difokuskan pada keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan bidang pembelajaran yang sangat penting, karena keterampilan berbicara siswa juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengemukakan ide-idenya. Dalam lingkungan pendidikan, siswa dituntut terampil berbicara selama dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu mengutarakan gagasan, menjawab pertanyaan, mengajukan

pertanyaan dengan baik sehingga siswa yang lain mengerti apa yang dimaksud dari pertanyaannya. Ketika melaksanakan diskusi, siswa dituntut terampil mengemukakan pendapat, mempertahankan pendapat, menyanggah pendapat siswa lain atau memperngaruhi siswa lain agar mengikuti alur pemikirannya (Yahya, 2009:1).

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama ini pada siswa kelas I SDN 06 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, terungkap bahwa kemampuan berbicara siswa sangat minim. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini terbatas pada buru bertanyajawab dengan siswa dan meminta beberapa orang siswa untuk bercerita di depan kelas. Akibatnya tidak semua siswa berani untuk berbicara di depan kelas. Pembelajaran seperti ini tidak melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, sehingga kemampuan berbicara siswa kurang tereksplor dengan baik. Mengatasi hal tersebut guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran dan media yang digunakan untuk membelajarkan siswa.

Rancangan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan untuk dikuasai siswa setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Media dalam proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat tentunya akan memaksimalkan hasil belajar siswa dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini didukung oleh pendapat Bretz (dalam Martinis 2005:154) membagi media menjadi tiga macam yaitu: media suara, media bentuk visual, dan media gerak. Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga yaitu: gambar visual, garis (grafis dan symbol verbal). Salah satu media gambar yang dapat digunakan untuk siswa adalah gambar seri. Gambar seri adalah kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik yang disusun secara acak, atau berurut untuk dijadikan sebuah cerita.

Media gambar seri ini memiliki ciri khas visual. Bagi siswa kelas I SD gambar visual sangat membantu mereka dalam menumbuh kembangkan keterampilan berbicara. Selanjutnya Baugh (dalam Muhammad, 1998:30) mengemukakan tentang perbandingan peranan tiap alat indera kita. Semua pengalaman belajar yang dimiliki seseorang dapat di presentasikan yaitu: 90% diperoleh melalui indera lihat, 5% melalui indera dengar, dan 5% melalui indera lainnya. Keefektifan penggunaan alat bantu gambar dalam proses pembelajaran dapat juga dilihat dari hasil penelitian Spaulding (dalam Muhammad, dkk 1998:25) menguraikan tentang bagaimana siswa belajar melalui gambar sebagai berikut: 1) gambar merupakan perangkat pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, 2) gambar harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat siswa menjadi efektif, dan 3) gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi teks yang menyertainya. Penggunaan gambar seri dalam proses pembelajaran akan dapat memfokuskan perhatian siswa terhadap pembelajaran sehingga tidak membosankan dan dapat meningkatkan hasil belajar. Gambar seri juga dapat menarik minat siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk lisan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas I melalui media gambar seri pada SDN 06 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian adalah siswa di kelas I SDN 06 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 30 orang. Jumlah siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 16 orang. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Rancangan penelitian pada setiap siklus sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Siswa mengamati gambar, tanya jawab tentang peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam tiap-tiap gambar seri, mengurutkan gambar seri sesuai urutan yang benar, menentukan judul media gambar seri.

2. Kegiatan Inti

Siswa Menceritakan gambar seri, dengan menggunakan bahasa sendiri sesuai dengan lafal dan intonasi yang sesuai.

3. Kegiatan Penutup

- a. Mendengarkan pesan-pesan moral.
- b. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran

## **HASIL**

### **Siklus I**

#### **Perencanaan**

Standar kompetensi yang digunakan adalah keterampilan berbicara yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng. Kompetensi dasar yang harus di kuasai siswa adalah menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah di mengerti. Indikator yang akan dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam setiap gambar seri, (2) mengurutkan gambar seri sesuai urutan yang benar, (3) menentukan judul media gambar seri, (4) menceritakan gambar seri dengan bahasa sendiri dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

#### **Pelaksanaan**

Kegiatan awal proses pembelajaran di fokuskan pada kegiatan membuka pelajaran berupa penyampaian tujuan pembelajaran dan tugas-tugas yang akan dilaksanakan oleh siswa, menyanyikan lagu sesuai tema yaitu lagu “pada hari minggu”, bertanya jawab tentang tempat-tempat yang pernah di kunjungi siswa, memajangkan media gambar seri. Selanjutnya guru menugaskan siswa mengamati gambar seri dan melakukan tanya jawab tentang tempat-tempat yang pernah dikunjungi seperti tempat-tempat wisata, kerumah kerabat dan lain-lain. Kegiatan selanjutnya adalah bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa yang terdapat disetiap gambar seri.

Pertanyaan-pertanyaan guru tersebut dapat memancing keberanian siswa untuk berbicara dan membantu siswa untuk menentukan urutan gambar seri sesuai urutan yang benar. Dengan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan urutan media gambar seri yang benar disertai alasan yang sudah lumayan bagus. Gambaran proses pembelajaran yang telah berlangsung tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa cukup mempunyai keberanian dalam mengemukakan pendapat dan idenya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Begitupun dalam proses pemberian judul pada media gambar seri siswa sangat aktif dan berani dalam menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru. Kondisi ini terbukti dengan banyaknya anak yang menunjuk tangan ketika diberi pertanyaan oleh guru.

Kegiatan inti pada proses pembelajaran diawali dengan kegiatan bertanya jawab tentang gambar seri yang telah dipajang oleh guru didepan kelas. Kemudian guru menugaskan siswa untuk mengamati media gambar seri. Setelah semua siswa mengamati gambar seri yang dipajang di depan kelas, kemudian guru menugaskan siswa untuk saling menceritakan antar teman sebangku. Kegiatan ini berlangsung lebih kurang selama sepuluh menit. Kegiatan ini bertujuan agar siswa berani dan bisa menceritakan apa yang ada dalam pikiran maupun perasaannya tentang gambar seri yang telah diamati, dengan menggunakan bahasa sendiri. Kegiatan inti proses pembelajaran keterampilan berbicara difokuskan pada kemampuan siswa dalam menceritakan media gambar seri dengan menggunakan bahasa sendiri sesuai lafal dan intonasi.

Media gambar seri memberikan indikasi bahwa hampir semua siswa berani maju ke depan kelas untuk bercerita walaupun tidak semua bisa dan lancar dalam menceritakan media gambar seri ada beberapa orang siswa hanya diam saat tiba di depan kelas. Peneliti sebagai guru dalam proses pembelajaran ini memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan media gambar seri agar siswa bisa menceritakan media gambar seri. Kegiatan ini dilakukan selama lebih kurang enam puluh menit dalam rangka mencapai indikator yang telah dirumuskan sebelumnya. Selanjutnya proses pembelajaran meminta tanggapan siswa tentang isi cerita gambar seri yang telah di ceritakan melalui bimbingan dengan pertanyaan.

Guru meminta tanggapan siswa tentang media gambar yang telah di ceritakan dengan bahasa sendiri. Tanggapan ini dengan menggunakan lafal, intonasi dan ekspresi yang sesuai berlangsung secara baik. Hal ini terwujud saat siswa memberikan tanggapan tentang isi cerita. Penilaian dilakukan saat siswa memberikan tanggapan tentang isi cerita berdasarkan alasan yang logis dan sesuai dengan isi cerita. Kegiatan ini berlangsung selama lebih kurang tiga puluh menit.

Kegiatan akhir pada proses pembelajaran keterampilan berbicara yang dilakukan pada pertemuan ini adalah menyampaikan pesan-pesan moral dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran serta motivasi mereka untuk lebih meningkatkan keterampilan berbicara.

**Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama dan sesudah tindakan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

- a. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Peningkatan Pada Siklus I.**

No	Langkah- Langkah Pembelajaran	Karakteristik	Kualifikasi			
			BS	B	C	K
I	Kegiatan Awal	a. Menyiapkan kelas untuk belajar Appersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa bersama-sama menyanyikan lagu “pada hari minggu”</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa untuk membahas lagu yang telah dinyanyikan bersama.</li> <li>• Bertanyajawab tentang pengalaman yang berkesan terhadap tempat-tempat yang pernah dikunjungi oleh siswa misalnya: tempat-tempat wisata, rumah kerabat dan sebagainya.</li> <li>• Meminta siswa menceritakan pengalamannya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran “siswa dapat menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri di depan kelas”.</li> </ul>	4	3	2	1
II	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa mengamati gambar seri tentang liburan yang dipajang di depan kelas.</li> <li>• Mengadakan tanya jawab tentang peristiwa-peristiwa yang terdapat pada setiap media gambar seri.</li> </ul>	√	√	√	√

III Kegiatan Akhir	• Membimbing siswa untuk menentukan urutan media gambar seri yang benar.	√		
	• Membimbing siswa menentukan judul yang tepat untuk media gambar seri.		√	
	• Menugaskan siswa menceritakan gambar seri dengan bahasa sendiri di depan kelas secara bergiliran.			
	.		√	
	• Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk memberikan tanggapan atas isi cerita yang telah diceritakan.		√	
	• Menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari	√	√	
	• Menyampaikan pesan-pesan moral.			
Jumlah	• Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.		4	7 3
				43
				<b>76,8%</b>

Berdasarkan tabel di atas ditemukan informasi dari aspek guru, bahwa guru telah melaksanakan seluruh point-point yang terdapat dalam format pencacatan lapangan. Proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri yang terselenggara sudah sesuai dengan RPP dengan persentase 76,8%. Disini terlihat guru cukup berhasil dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hanya saja guru agak kedodoran dalam masalah waktu. Hal ini terjadi pada masing-masing kegiatan proses pembelajaran. Kelebihan waktu tersebut berkisar antara lima belas sampai dua puluh menit untuk masing-masing kegiatan proses pembelajaran. Pada siklus ini, siswa sudah mulai berani bercerita ke depan kelas walaupun masih malu-malu.

Pada pelaksanaan pembelajaran, kendala yang ditemui adanya keributan siswa sejumlah 30 orang. Mereka ribut karena berebutan melihat gambar seri di depan kelas. Guru berusaha menenangkan siswa terlebih dahulu sebelum melanjutkan kembali pelajaran. Karena siswa kelas I SD adalah siswa peralihan dari taman kanak-kanak maka kegiatan pembelajaran yang berlangsung haruslah menyenangkan. Peneliti sebagai guru dalam penelitian ini mensiasatinya dengan selingan bernyanyi di saat siswa sudah mulai tidak fokus dengan kegiatan pembelajaran, adapun lagu yang dinyanyikan haruslah lagu yang dikenal dan disenangi oleh siswa.

b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Sementara pencapaian keberhasilan siswa pada siklus I berdasarkan rambu-rambu yang telah diisi oleh observer yaitu 78,6%. Keberhasilan ini berada dalam taraf baik. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I**

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Karakteristik	Kualifikasi			
			BS	B	C	K
			4	3	2	1
<b>I</b>	Kegiatan Awal	a. Menyiapkan kelas untuk belajar b. Appersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyanyikan lagu “pada hari minggu”</li> <li>• Siswa ikut membahas lagu yang telah dinyanyikan bersama.</li> <li>• bertanya jawab tentang tempat-tempat yang pernah di kunjungi oleh siswa, misalnya: tempat-tempat wisata, tempat kerabat dan sebagainya.</li> <li>• Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• siswa mengamati gambar seri tentang pengalaman yang dipajang di depan kelas.</li> </ul>	√			
<b>II</b>	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa yang terdapat pada tiap-tiap gambar.</li> <li>• Siswa menentukan urutan gambar seri benar.</li> <li>• Siswa menentukan judul yang tepat untuk gambar seri.</li> <li>• Siswa menceritakan gambar seri dengan bahasa sendiri di depan kelas secara bergiliran.</li> <li>• Siswa menuliskan cerita sesuai gambar seri dengan bahasa sendiri di buku masing-masing.</li> <li>• Meminta siswa untuk membaca cerita yang telah ditulis di depan kelas.</li> <li>• Siswa bertanya jawab untuk memberikan tanggapan atas isi cerita yang telah diceritakan.</li> </ul>		√		
<b>III</b>	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan pesan-pesan moral.</li> <li>• Siswa menyimpulkan pelajaran.</li> </ul>	√			
	Jumlah		5	6	3	
				44		
	<b>Persentase</b>			<b>78,6%</b>		

Pada tabel bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dari aspek siswa cukup terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP hal ini terlihat dari keaktifan siswa pada setiap langkah-langkah pembelajaran. Pada kegiatan awal saat menyanyikan lagu “pada hari minggu” siswa terlihat sangat aktif dan bersemangat, apalagi saat guru meminta siswa berdiri sambil bertepuk tangan. Selanjutnya siswa aktif menjawab bahkan mengajukan pertanyaan saat guru mulai pada pembelajaran selanjutnya akan tetapi masih banyak juga siswa yang hanya diam saat peneliti mencoba mengajukan pertanyaan pada

siswa. Hal ini disebabkan kurang motivasi dari peneliti. Beranjak dari masalah di atas, peneliti mencoba memberi motivasi dan membuat siswa agar tertarik dan berani untuk berbicara yaitu dengan cara memajangkan media gambar seri yang telah disiapkan sebelumnya.

Pada kegiatan inti, kemampuan siswa cukup baik di mana dengan bantuan media pembelajaran hampir sebahagian siswa saling berebut untuk tampil kedepan melihat, menunjuk, dan menceritakan media gambar seri. Tidak semua siswa menceritakan media gambar seri sebahagian siswa hanya menyebutkan point-point dari media gambar seri dan bahkan ada beberapa siswa hanya diam ketika sudah berada di depan kelas. Untuk mengatasi hal tersebut guru menuntun siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan media gambar seri.

Pada kegiatan akhir, siswa mendengarkan pesan-pesan moral dan menyimpulkan pembelajaran. Pada saat menyimpulkan pembelajaran siswa kurang aktif dan hanya beberapa siswa yang bisa mengulang kembali simpulan yang telah disebutkan sebelumnya.

b. Hasil Belajar Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar Seri.

**Tabel 3. Perolehan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Persentase	Ket
		Keberanian Siswa dalam Bercerita	Kelancaran dalam Bercerita	Kesesuaian Isi Cerita dengan Gambar	Lafal dan Intonasi			
1	ARYA	4	2	1	2	9	56	K
2	NANA	2	3	3	3	11	69	C
3	DIKA	3	3	3	3	12	75	B
4	RASA	3	1	1	2	7	44	K
5	SASA	4	3	3	3	13	81	B
6	ADI	4	2	2	2	10	63	C
7	AAN	4	2	3	3	12	75	B
8	AFRI	4	2	3	3	12	75	B
9	DINTA	4	4	2	3	13	81	B
10	DINA	3	3	2	3	11	69	C
11	DISKA	4	3	3	3	13	81	B
12	FIRMA	4	2	2	2	10	63	C
13	HARLI	4	3	3	4	14	88	B
14	FISKA	3	4	3	3	13	81	B
15	ETRA	2	1	2	1	6	38	K
16	CACA	3	2	3	3	11	69	C
17	MIHAN	4	4	2	3	13	81	B
18	MIKIS	4	3	3	3	13	81	B
19	MIRSA	4	4	4	4	16	100	BS

---

20	MIRA	3	3	3	3	12	75	B
21	NAZMI	2	4	4	2	12	75	B
22	OMRI	4	4	3	3	14	88	B
23	PYAN	2	2	2	2	8	50	K
24	RINA	3	3	3	3	12	75	B
25	RIKA	3	4	3	3	13	81	B
26	RASIT	4	4	4	4	16	100	BS
27	RITA	4	3	3	2	12	75	B
28	RARA	4	3	4	2	13	81	B
29	RIWI	3	3	3	2	11	69	C
30	SIFA	4	4	3	3	14	88	B
	Jumlah	103	88	82	82			
	Persentase	86	73	68	68			

---

Data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara melalui media gambar seri yaitu skor maksimal yang diperoleh siswa sebesar 16 dan skor terendah yang diperoleh siswa sebesar 6. Hasil belajar siswa pada keberanian siswa dalam bercerita dapat dipresentasikan sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah lebih dari separuh siswa memiliki keberanian dalam bercerita. Pada keterampilan kelancaran dalam bercerita terlihat bahwa 73% siswa sudah lancar dalam bercerita. Keterampilan siswa dalam menyesuaikan Isi Cerita dengan Gambar sebesar 68%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah lebih separuh siswa dapat menyesuaikan gambar dengan isi cerita. Keterampilan siswa menyesuaikan lafal dan intonasi sebesar 68%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah dapat menyesuaikan lafal dan intonasi.

Namun pada saat siswa tampil ke depan kelas untuk bercerita melalui media gambar seri masih ada sebahagian siswa tidak bisa bercerita bila tidak dibimbing melalui pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. Saat itu guru menunjuk media gambar seri sambil mengajukan beberapa pertanyaan yang bisa memotivasi siswa dalam bercerita melalui media gambar seri di mana hal itu dilakukan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui media gambar seri.

### Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan pengamat di setiap akhir proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil kolaborasi menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui media gambar seri sudah terlaksana oleh guru sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Proses pembelajaran pada siklus I ini mengalami kendala dalam mengatasi keributan yang di karenakan jumlah siswa yang lumayan banyak yaitu 30 orang siswa dalam satu kelas tapi hal ini dapat di atasi dengan menerapkan metode belajar yang menyenangkan salah satunya dengan media gambar seri yang menarik dan ketika siswa sudah mulai jenuh maka peneliti sebagai guru meminta siswa menyanyikan salah satu lagu yang di sukai.

Hasil pengamatan sudah mencapai hasil cukup baik. Guru sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Hasil pengamatan dari pengamat dalam mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran belum maksimal. Hal ini disebabkan karena siswa belum faham terhadap langkah-langkah pembelajaran yang disebutkan oleh guru, ini terlihat banyak siswa yang bingung ketika siswa disuruh kedepan kelas untuk menceritakan media gambar seri.

Penilaian proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri yaitu: keberanian siswa dalam bercerita, kelancaran dalam bercerita, kesesuaian isi cerita dengan gambar, dan lafal dan intonasi. Sementara penilaian hasil yaitu: kemampuan menjawab pertanyaan, kelancaran membaca karangan, kerapian tulisan, penggunaan tanda baca.

Apabila jawaban siswa tidak sesuai dengan media gambar maka disini guru meminta siswa untuk kembali mengamati media gambar seri yang ada dan guru kembali mengajukan pertanyaan yang sama kepada siswa. Sedangkan kegiatan akhir dilakukan dengan meminta siswa menanggapi cerita yang telah didengar dan penyampaian pesan-pesan moral, dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran. Refleksi yang dilakukan pada siklus selanjutnya akan memberikan penekanan kepada siswa agar mampu menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri dengan lafal dan intonasi yang sesuai.

## **Siklus II**

Hasil penelitian siklus II diperoleh dari hasil pengamatan, dokumentasi, catatan lapangan aktivitas guru dan siswa, wawancara, dokumentasi RPP, dan hasil belajar siswa. Agar diperoleh gambaran yang sistematis dan universal, penyajian data dimulai dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan rencana pembelajaran, pengamatan, dan refleksi tindakan.

### **Perencanaan**

Sebagaimana biasanya sebelum penelitian dilakukan peneliti membuat RPP dan lembar penilaian yang akan diisi oleh observer. Kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara mengharapkan siswa agar dapat: (1) dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam setiap gambar seri, (2) dapat mengurutkan gambar seri sesuai urutan gambar yang benar, (3) dapat menentukan judul media gambar seri, (4) dapat menceritakan gambar seri dengan bahasa sendiri dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### **Pelaksanaan**

Pada kegiatan awal proses pembelajaran di fokuskan pada kegiatan membuka pelajaran berupa penyampaian tujuan pembelajaran dan tugas-tugas yang akan dilaksanakan oleh siswa, menyanyikan lagu sesuai tema yaitu lagu “kring-kring,kring ada sepeda”, bertanya jawab tentang lagu serta pengalaman yang pernah dialami oleh siswa, memajangkan gambar seri. Selanjutnya guru menugaskan siswa mengamati gambar seri dengan memotivasi siswa melalui pertanyaan-pertanyaan. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar seri yang telah diamati.

Pertanyaan-pertanyaan guru tersebut dapat memotivasi siswa untuk memberikan nomor pada semua gambar seri. Alasan-alasan yang dikemukakan siswa dalam menentukan urutan gambar di arahkan oleh guru dengan mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa yang lain hingga siswa yang memilih gambar dengan alasan yang dimilikinya. Apabila urutan dan alasan yang dikemukakan kurang tepat maka guru mengajukan pertanyaan pada siswa yang lain hingga siswa yang mengemukakan alasan, dapat memahami bahwa urutan beserta alasan yang dikemukakan kurang tepat. Hal ini dilakukan hingga semua gambar diberi nomor yang tepat. Proses pembelajaran bertanya jawab dengan siswa dalam memberi nomor urutan pada gambar berlangsung sekitar sepuluh menit.

Setelah seluruh gambar diberi urutan yang benar maka guru melanjutkan bertanya jawab untuk memberikan judul yang tepat pada media gambar seri, hal ini berlangsung sekitar lima menit. Kegiatan inti pada proses pembelajaran diawali dengan kegiatan dengan menugaskan siswa untuk mengamati media gambar dan saling menceritakan antar teman sebangkunya yang berlangsung sekitar sepuluh menit. Semua siswa mengamati gambar seri yang dipajang di depan kelas dan saling menceritakan antar teman sebangku. Kegiatan ini untuk bertujuan agar siswa berani dan bisa menceritakan apa yang ada dalam pikiran maupun perasaannya tentang gambar seri yang telah diamati, dengan menggunakan bahasa sendiri. kegiatan inti proses pembelajaran keterampilan berbicara difokuskan pada kemampuan siswa dalam menceritakan media gambar seri dengan menggunakan bahasa sendiri sesuai lafal dan intonasi. Hampir semua siswa berani maju ke depan kelas untuk bercerita walaupun tidak semua lancar

dalam menceritakan media gambar seri ada beberapa orang siswa yang hanya menceritakan point-point tiap gambar seri, hal ini bisa di atasi guru dengan menunjuk pada tiap-tiap gambar seri sesuai urutannya sehingga siswa bisa bercerita sesuai dengan media gambar yang ada dengan urutan yang benar.

Kegiatan ini dilakukan selama lebih kurang enam puluh menit dalam rangka mencapai indikator yang telah dirumuskan sebelumnya. Selanjutnya proses pembelajaran meminta tanggapan siswa tentang isi cerita gambar seri yang telah di ceritakan melalui bimbingan dengan pertanyaan. Kegiatan meminta tanggapan siswa tentang cerita yang telah di ceritakan dengan bahasa sendiri dengan menggunakan lafal dan intonasi yang sesuai berlangsung secara baik. Hal ini terwujud saat siswa memberikan tanggapan tentang isi cerita. Penilaian dilakukan saat siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dan memberikan tanggapan yang sesuai dengan gambar. Kegiatan ini berlangsung selama lebih kurang lima belas menit. Kegiatan akhir proses pembelajaran keterampilan berbicara yang dilakukan adalah menyampaikan pesan-pesan moral oleh guru dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran serta motivasi siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan berbicara.

**Pengamatan**

Aspek yang diamati oleh pengamat adalah:

- a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran

Hasil pengamatan ditemukan bahwa guru telah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Perolehan skor berdasarkan aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri dengan persentase 81,3%. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Aktivitas Guru Pada Siklus II**

No	Langkah- Langkah Pembelajaran	Karakteristik	Kualifikasi			
			BS	B	C	K
			4	3	2	1
I	Kegiatan Awal	a. Menyiapkan kelas untuk belajar b. Appersepsi  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menungasi siswa menyanyikan lagu “kring-kring-kring ada sepeda” ✓</li> <li>• Apakah guru bertanya jawab dengan siswa untuk membahas lagu yang telah dinyanyikan bersama. ✓</li> <li>• Bertanya jawab untuk membahas tentang pengalaman yang berkesan yang pernah dialami, misalnya pengalaman punya adek baru, merayakan ulang tahun dan sebagainya. ✓</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran “siswa dapat menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri di depan kelas” ✓</li> <li>• Meminta siswa mengamati gambar seri tentang pengalaman yang dipajang di depan kelas. ✓</li> </ul>				
II	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan tanya jawab tentang peristiwa-peristiwa yang terdapat pada setiap media gambar seri. ✓</li> </ul>				

III Kegiatan Akhir	• Membimbing siswa untuk menentukan urutan media gambar seri yang benar.	√		
	• Membimbing siswa menentukan judul yang tepat untuk media gambar seri.		√	
	• Menugaskan siswa menceritakan gambar seri dengan bahasa sendiri di depan kelas secara bergiliran.	√		
	• Menugaskan siswa menuliskan cerita sesuai gambar seri dengan bahasa sendiri di buku tulis masing-masing.	√		
	• Meminta siswa untuk membaca cerita yang telah ditulis di depan kelas.	√		
	• Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk memberikan tanggapan atas isi cerita yang telah diceritakan.	√		
	• Menyampaikan pesan-pesan moral.	√		
Jumlah	• Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.	6	7	1
			47	
<b>Persentase</b>		<b>81,3%</b>		

Proses pembelajaran berbicara melalui media gambar seri yang terselenggara sudah sesuai dengan RPP, hanya saja guru agak kedodoran dalam masalah waktu sama seperti proses pembelajaran pada siklus I. Hal ini terjadi pada masing-masing kegiatan proses pembelajaran. Kelebihan waktu tersebut berkisar antara lima belas sampai dua puluh menit untuk masing-masing kegiatan proses pembelajaran.

#### b. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Siswa dalam pembelajaran terlihat bersemangat dan aktif. Hal ini terlihat dari aspek aktivitas siswa yang diamati. Berdasarkan pengamatan observer keterlaksanaan aktivitas siswa mencapai 82,1%. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Aktivitas Siswa Siklus II

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Karakteristik	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
I	Kegiatan Awal	Menyiapkan kelas untuk belajar Appersepsi	4	3	2	1
		• Siswa menyanyikan lagu “kring-kring-kring ada sepeda”	√			
		• Siswa ikut membahas lagu yang telah dinyanyikan bersama.	√			
		• bertanya jawab tentang pengalaman yang pernah dialami, misalnya waktu ulang tahun, punya adik baru dan sebagainya.		√		
		• Mendengarkan tujuan pembelajaran yang			√	

	disampaikan oleh guru.	√		
<b>II</b> Kegiatan Inti	• siswa mengamati gambar seri tentang pengalaman yang dipajang di depan kelas.	√		
	• Bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa yang terdapat pada tiap-tiap gambar.	√		
	• Siswa menentukan urutan gambar seri benar.	√		
	• Siswa menentukan judul yang tepat untuk gambar seri.	√		
	• Siswa menceritakan gambar seri dengan bahasa sendiri di depan kelas secara bergiliran.	√		
	• Siswa menuliskan cerita sesuai gambar seri dengan bahasa sendiri di buku masing-masing.			√
	• Meminta siswa untuk membaca cerita yang telah ditulis di depan kelas.	√		
<b>III</b> Kegiatan Akhir	• Siswa bertanya jawab untuk memberikan tanggapan atas isi cerita yang telah diceritakan.	√		
	• Siswa mendengarkan pesan-pesan moral.	√		
	• Siswa menyimpulkan pelajaran.			
Jumlah		6	6	2
			46	
<b>Persentase</b>			<b>82,1%</b>	

Dari data tabel di atas terlihat bahwa siswa sudah dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas sesuai yang diarahkan guru. Pada kegiatan awal saat menyanyikan lagu “kring-kring-kring ada sepeda” siswa terlihat sangat aktif dan bersemangat, apalagi saat guru meminta siswa berdiri sambil bertepuk tangan. Selanjutnya semua siswa aktif menjawab bahkan mengajukan pertanyaan saat guru mulai pada pembelajaran. Akan tetapi masih ada beberapa orang siswa yang hanya diam saat guru mencoba mengajukan pertanyaan pada mereka.

c. Hasil Belajar Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar Seri.

Hasil belajar siswa dilihat dari keberanian siswa dalam bercerita, kelancaran, kesesuaian isi cerita dengan gambar, dan lafal/intonasi. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada siklus II ini diketahui keterampilan berbicara siswa sebagai berikut yaitu: (1) keberanian dalam bercerita 92%, (2) kelancaran dalam bercerita 81%, (3) kesesuaian isi cerita dengan gambar 78%, (4) lafal dan intonasi 79%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa sudah baik.

Penilaian secara individual terhadap siswa diketahui bahwa ada enam orang siswa yang mendapatkan kualifikasi sangat baik, sembilan belas orang siswa mendapat kualifikasi baik, empat orang siswa mendapat kualifikasi cukup dan satu siswa mendapat kualifikasi kurang. Uraian lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6. Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Pada Siklus II**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Persentase	Ket
		Keberanian siswa dalam bercerita	Kelancaran dalam bercerita	Kesesuaian isi cerita dengan gambar	Lafal dan intonasi			
1	ARYA	4	3	2	3	12	75	B
2	NANA	3	3	4	4	14	88	B
3	DIKA	4	3	3	3	13	81	B
4	RASA	4	2	2	3	11	69	C
5	SASA	4	3	4	4	15	94	BS
6	ADI	4	3	2	3	12	75	B
7	AAN	4	2	3	3	12	75	B
8	AFRI	4	2	3	3	12	75	B
9	DINTA	4	4	3	3	14	88	B
10	DINA	3	4	2	3	12	75	B
11	DISKA	4	3	3	4	14	88	B
12	FIRMA	4	2	3	2	11	69	C
13	HARLI	4	3	3	4	14	88	B
14	FISKA	3	4	4	3	14	88	B
15	ETRA	3	2	3	1	9	56	K
16	CACA	3	2	3	3	11	69	C
17	MIHAN	4	4	3	3	14	88	B
18	MIKIS	4	3	3	4	14	88	B
19	MIRSA	4	4	4	4	16	100	BS
20	MIRA	3	3	3	3	12	75	B
21	NAZMI	3	4	4	2	13	81	B
22	OMRI	4	4	3	4	15	94	BS
23	PYAN	2	3	3	3	11	69	C
24	RINA	3	4	3	3	13	81	B
25	RIKA	4	4	4	4	16	100	BS
26	RASIT	4	4	4	4	16	100	BS
27	RITA	4	4	3	2	13	81	B
28	RARA	4	4	4	3	15	94	BS
29	RIWI	4	3	3	4	14	88	B
30	SIFA	4	4	3	3	14	88	B
	Jumlah	110	97	94	95	396		

---

Persentase	92	81	78	79
------------	----	----	----	----

---

### **Refleksi**

Hasil refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media gambar seri sudah terlaksana oleh guru sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Jika jawaban siswa tidak sesuai dengan media gambar maka di sini guru meminta siswa untuk kembali mengamati media gambar seri yang ada. Selanjutnya guru kembali mengajukan pertanyaan yang sama kepada siswa. Untuk lebih meningkatkan keterampilan berbicara siswa, guru meminta siswa untuk menanggapi cerita yang telah diceritakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Sedangkan kegiatan akhir dilakukan dengan memberikan pesan-pesan moral dan membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

### **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas I SD. Keterampilan berbicara menurut Harimurti (1996:24), adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan dan sebagainya) atau berunding. Dengan kata lain, berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung dan tatap muka. Kemampuan berbicara perlu dimiliki setiap orang, kemampuan ini tidak di dapat secara turun temurun melainkan melalui latihan dan bimbingan yang teratur. Untuk menghasilkan hal tersebut maka pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal berupa mempersiapkan situasi, kondisi, sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi terarah dan sistematis di mana tujuan pembelajaran adalah siswa mampu menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri. Menurut Azhar (2003:111) “gambar seri adalah kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik yang disusun secara acak, atau berurut untuk dijadikan sebuah cerita” Pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangat dibutuhkan oleh siswa di SD terutama pada kelas I karena merupakan peralihan dari taman kanak-kanak di mana masih dalam proses belajar sambil bermain.

Catatan lapangan dan hasil diskusi dengan observer, ternyata siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam setiap gambar seri, (2) mengurutkan gambar seri sesuai urutan yang benar, (3) menentukan judul media gambar seri, (4) menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri. Umumnya kemampuan siswa dalam menceritakan media gambar seri meningkat baik dari segi keberanian dalam bercerita, kelancaran dalam bercerita, kesesuaian isi cerita dengan media gambar seri, maupun penggunaan lafal dan intonasi. penyebabnya munculnya kemampuan dari siswa karena penggunaan media gambar seri yang menarik, dekat dengan kehidupan siswa serta pemberian motivasi yang tiada henti dari guru.

Keefektifan penggunaan media gambar seri juga diperkuat oleh hasil penelitian Spaulding (dalam Robertus, 2008:5) menguraikan tentang bagaimana siswa belajar melalui gambar sebagai berikut: (1) gambar merupakan pengajaran yang dapat menarik minat siswa secara efektif, (2) gambar harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, (3) gambar membantu siswa lebih memahami materi yang akan dipelajarinya.

Penggunaan media gambar seri dapat membantu siswa SD melatih keterampilan berbicara. Hal ini di sebabkan karena mereka dapat melihat gambar secara nyata. Hal ini sesuai dengan perkembangan mereka. Menurut piaget (dalam Djuanda, 2006:58) “Anak usia SD berada dalam perkembangan operasional kongkrit”. Siswa lebih cepat menguasai dan faham bila dihadapkan dengan pembelajaran yang bersifat kongkrit dari pada yang bersifat abstrak. Kegiatan akhir pelaksanaan proses pembelajaran berbicara di akhiri dengan menyampaikan pesan-pesan moral dan menyimpulkan pembelajaran.

Penilaian berlangsung secara objektif. Merujuk kepada analisis penelitian siklus I, berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh masih ada empat belas orang siswa yang memperoleh nilai kurang. Berdasarkan jumlah ketuntasan perorangan maka ketuntasan belajar yang tercapai hanya 53,3%. Sementara standar ketuntasan belajar menurut BSNP (2006:12) adalah sebesar 75%. Jadi dapat disimpulkan penelitian yang

Indikator yang ingin dicapai pada siklus II ini yaitu: (1) menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam setiap gambar seri, (2) mengurutkan gambar seri sesuai urutan yang benar, (3) menentukan judul media gambar seri, dan (4) menceritakan gambar seri dengan bahasa sendiri dengan lafal dan intonasi yang tepat. Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan siswa di kelas I SD terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dilakukan persiapan sarana dan prasarana serta menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menceritakan gambar seri dengan bahasa sendiri.

Berdasarkan catatan dilapangan dan diskusi peneliti dengan kepala sekolah sebagai observer, ternyata siswa memiliki kemampuan dalam hal sebagai berikut: (1) menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam setiap gambar seri, (2) mengurutkan gambar seri sesuai urutan yang benar, (3) menentukan judul media gambar seri, (4) menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri. Umumnya kemampuan siswa dalam menceritakan media gambar seri meningkat, baik dari segi keberanian dalam bercerita, kelancaran dalam bercerita, kesesuaian isi cerita dengan media gambar seri, maupun penggunaan lafal dan intonasi. Penyebab munculnya kemampuan dari siswa karena penggunaan media gambar seri yang menarik, dekat dengan kehidupan siswa serta pemberian motivasi yang tiada henti dari guru.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar berseri dapat meningkatkan:

1. Aktivitas siswa dalam belajar khususnya belajar berbicara di depan umum.
2. Aktivitas guru dalam membimbing siswa melatih keterampilan berbicara.
3. Keterampilan berbicara siswa yang terdiri dari keberanian siswa dalam bercerita, kelancaran dalam bercerita, kesesuaian isi cerita dengan gambar, Lafal dan intonasi.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui media gambar seri yang diperoleh peneliti, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Isi media gambar berseri sebaiknya dekat dengan kahidupan siswa SD.
2. Siswa yang belum lancar sebaiknya diber kesempatan yang lebih banayak untuk tampil di depan kelas.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alben Ambarita. 2006. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Ardiani Mustikasari, S.S. 2009. *Mengenal Media Pembelajaran*.
- Arif Sudiman. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Handoko Sudrajat. 2005. *Eksplorasi*.

- Harimurti Kridalaksana,. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Hendri Guntur Tarigan.1998. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Martinis Yamin. \_\_\_\_ *Taktik Pengembangan Kemampuan Siswa*. Jakarta: GP. Press
- Muhammad Asdam. 2008. *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Penulisan Karangan Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Robertus dan Kosasih. 2007. *Media Pembelajaran*.
- Saleh Abbas,. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Subana. 1974. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R dan B*. Bandung: PT. Alberta.
- Supriyadi. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*
- Wibaya Basuki,. 1991. *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Yahya Nursidik. 2009. *Pengertian Media*.